

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 18 KABAENA UTARA KABUPATEN BOMBANA

Agnes Vadillah¹, M.Akil², Ahmad Razaq³, Mustamin⁴, Syarif Raehana⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

10120220122@student.umi.ac.id, makil.akil@umi.ac.id

ahmadrazaq1686@gmail.com, mustamin@umi.ac.id, syarifa.raehana@umi.ac.id

ABSTRACT

This study examines the role of the principal as a supervisor in improving teacher performance at SMP Negeri 18 Kabaena Utara, Bombana Regency. The purpose of this research was to describe the implementation of supervision, identify teacher performance, and analyze how the principal performs a supervisory role to improve teacher performance. This study used a qualitative descriptive method. The data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, vice principal, and teachers, while secondary data were taken from attendance records, archives, and school documentation. The findings show that the supervision program is carried out through planning, organizing, and utilizing supervision results. In its implementation, the principal is assisted by senior teachers, and each stakeholder is given a clear job description as part of the work mechanism. Teacher performance at the school is generally good, with learning activities that are active, innovative, creative, and enjoyable. However, some teachers still need improvement in preparing learning plans and maintaining discipline in class time. The supervision process is applied through direct and indirect approaches to support continuous improvement in teacher professionalism.

Keywords: supervision, principal, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi, menggambarkan kinerja guru, serta menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip, daftar hadir, dan dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program supervisi dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil supervisi. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah dibantu oleh guru-guru senior dengan pembagian tugas yang jelas kepada setiap pemangku kepentingan. Kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara tergolong baik, ditandai dengan penerapan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa guru yang perlu meningkatkan kedisiplinan serta kelengkapan administrasi pembelajaran, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Supervisi yang dilakukan melalui pendekatan langsung dan tidak

langsung terbukti membantu meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: supervisi, kepala sekolah, kinerja guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam konteks tersebut, guru menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan karena berperan secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya secara efektif sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan berdampak pada menurunnya mutu sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian Moch. Saiful Rohman (2023) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Penelitian Ikmal (2023) menemukan bahwa keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh perencanaan program yang sistematis, pelaksanaan yang terstruktur, serta pemanfaatan hasil supervisi sebagai dasar pembinaan guru. Sementara itu, penelitian Sumarni (2017) menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin kerja dan tanggung jawab guru melalui kegiatan supervisi yang berkelanjutan. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian

Syarifa Raehana yang menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana, ditemukan bahwa sebagian besar guru telah menunjukkan kinerja yang baik dengan tingkat keaktifan dalam proses pembelajaran mencapai sekitar 85%. Namun demikian, masih terdapat beberapa guru yang belum melengkapi administrasi pembelajaran secara optimal, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya supervisi yang berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah, kondisi kinerja guru, dan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru pada konteks SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten

Bombana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah, menggambarkan kinerja guru, dan mengkaji peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan perannya dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut secara aktif melaksanakan supervisi pendidikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja guru. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah,

wakil kepala sekolah, dan guru yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan supervisi dan aktivitas pembelajaran guru di sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi, kondisi kinerja guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kinerja guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa program supervisi, perangkat pembelajaran, daftar hadir guru, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar

data. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di SMP Negeri 18

Kabaena Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 18 Kabaena Utara dilakukan melalui penyusunan program supervisi, pelaksanaan supervisi, dan pemanfaatan hasil supervisi. Program supervisi disusun pada awal tahun pelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah tidak bekerja sendiri, tetapi dibantu oleh guru-guru senior yang diberikan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah juga membuat pembagian tugas (job description) bagi setiap stakeholder sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung dilakukan melalui kunjungan kelas dan observasi pembelajaran, sedangkan pendekatan tidak langsung dilakukan melalui pemeriksaan administrasi pembelajaran, rapat, dan diskusi dengan guru. Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah secara rutin melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi guru.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru. Melalui supervisi yang terencana dan berkelanjutan, guru memperoleh arahan dan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kinerja Guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara tergolong baik. Guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang beragam serta

melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas guru, khususnya pada kompetensi pedagogik. Sebagian guru masih belum melengkapi perangkat pembelajaran, terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam jam pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru masih memerlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga oleh kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dan menjalankan tugas secara disiplin. Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui fungsi pengawasan, pembinaan, motivasi, dan evaluasi. Kepala sekolah secara aktif melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, memberikan arahan kepada guru, serta membantu menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan kemampuan profesional guru melalui pembinaan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi. Faktor penghambat meliputi kurangnya profesionalisme sebagian guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya disiplin kerja beberapa guru. Sementara itu, faktor pendukung meliputi kesediaan guru menerima pembinaan serta terjalinnya kerja sama yang baik antara kepala sekolah

dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan disertai pembinaan mampu membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 18 Kabaena Utara memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi dilaksanakan secara terencana melalui penyusunan program supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara langsung melalui kunjungan kelas maupun secara tidak langsung melalui pemeriksaan administrasi pembelajaran dan diskusi dengan guru memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengetahui kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran. Dengan

demikian, berbagai kendala yang dihadapi guru dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi melalui kegiatan pembinaan yang berkelanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru. Melalui supervisi, guru memperoleh arahan, masukan, dan evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang lebih terarah dan mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara secara umum berada pada kategori baik. Guru telah berupaya melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, terutama dalam penyusunan administrasi

pembelajaran dan kedisiplinan sebagian guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru memerlukan pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus agar seluruh guru mampu melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor terlihat melalui fungsi pengawasan, pembinaan, motivasi, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Kepala sekolah tidak hanya melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru agar terus meningkatkan kompetensinya. Dampak positif supervisi terlihat dari meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas serta adanya upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi juga didukung oleh adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru serta keterbukaan guru dalam menerima pembinaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor penghambat, seperti

keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, rendahnya kedisiplinan sebagian guru, dan masih adanya guru yang mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang berkelanjutan agar berbagai hambatan tersebut dapat diminimalkan dan tujuan supervisi dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan disertai pembinaan mampu membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan

tindak lanjut supervisi. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta kegiatan diskusi dan evaluasi yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kinerja guru di SMP Negeri 18 Kabaena Utara secara umum berada pada kategori baik. Guru telah berupaya melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam penyusunan administrasi pembelajaran dan kedisiplinan sebagian guru yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru melalui fungsi pengawasan, pembinaan, motivasi, dan evaluasi. Keberhasilan supervisi didukung oleh adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru serta keterbukaan guru dalam menerima pembinaan. Oleh karena itu, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Akil, M. (2026). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Pendas*.
- Ikmal. (2023). *Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Luwu*. Repositori IAIN Palopo.
- Asf, J., & Mustofa, S. (2017). *Supervisi pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bunyamin, A. (2021). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN I Kota Makassar. *Jurnal of Gurutta Education*, 1(2).
- Mustamin. (2022). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara. *Education and Learning Journal*, 3(1), 45–52.
- Parman. (2023). *Supervisi akademik kepala sekolah*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raehana, S., et al. (2025). Peran guru fiqih dalam menumbuhkan minat berbusana muslimah peserta didik di SMPIT Qurratu A'yun Al-Islam Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.
- Sahertian, P. A. (2017). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Kinerja guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahid, A., & Bachri, S. (2019). Pengaruh kompetensi guru, motivasi berprestasi dan budaya organisasi terhadap kinerja mengajar guru MI Mitra PGMI UMI Makassar. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(1), 81–100.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asf, J., & Mustofa, S. (2017). *Supervisi pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru* (Cet. II). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.